

---

## PENGARUHPENGELOLAANDANADESADANIMPLEMENTASI KEBIJAKAN DESA TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DI DESA LIMBUR MERANGIN

Muhammad Guntur<sup>1</sup>, HansenRuslani<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Email: [gr262615@gmail.com](mailto:gr262615@gmail.com)<sup>1</sup>, [gr262615@gmail.com](mailto:gr262615@gmail.com)<sup>2</sup>

---

### Abstrak

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk dapat mengetahui pengaruh pengelolaan dana desa parsial terhadap kesejahteraan masyarakat di Desa Limbur Merangin dan untuk mengetahui pengaruh kebijakan desa parsial terhadap kesejahteraan masyarakat di Desa Limbur Merangin serta untuk mengetahui pengaruh pengelolaan dana desa dan kebijakan desa secara simultan terhadap kesejahteraan masyarakat di Desa Limbur Merangin. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner sebagai instrumen yang dibagikan kepada sampel penelitian, yaitu masyarakat di Desa Limbur Merangin. Jumlah sampel penelitian ditentukan melalui perhitungan dengan rumus Slovin. Pengujian data menggunakan uji asumsi klasik, uji validitas dan reliabilitas, uji parsial, uji simultan, uji regresi berganda dan uji koefisien determinasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan dana desa parsial atau individual memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat di Desa Limbur Merangin dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Demikian pula, pengaruh pengelolaan dana desa parsial atau individual memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Pengelolaan dana desa dan kebijakan desa secara simultan atau bersama-sama juga memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat di Desa Limbur Merangin dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Kontribusi pengelolaan dana desa dan kebijakan desa terhadap kesejahteraan masyarakat adalah 76,8%. Ini berarti bahwa pengelolaan dana desa yang baik akan memberikan kesejahteraan yang baik bagi masyarakat desa, dan kebijakan desa yang baik juga akan memberikan kesejahteraan bagi masyarakat desa, dan sebaliknya.

**Kata Kunci:** Manajemen, Dana, Kebijakan, Kesejahteraan.

### Abstract

*This study was conducted with the aim of being able to determine the effect of partial village fund management on community welfare in Limbur Merangin Village and to determine the effect of partial village policies on community welfare in Limbur Merangin Village and to determine the effect of village fund management and village policies simultaneously on community welfare in Limbur Merangin Village. This study is a quantitative study. Data collection was carried out using a questionnaire as an instrument distributed to the research*

*sample, namely the community in Laimbur Merangin Village. The number of research samples was determined through calculations with the Slovin formula. Data testing used the classical assumption test, validity and reliability test, partial test, simultaneous test, multiple regression test and determinant coefficient test. The results of the study showed that. Partial or individual village fund management has a positive and significant effect on community welfare in Limbur Merangin Village with a significance value of  $0.000 < 0.05$ . Likewise, the influence of partial village policies has a positive and significant effect on community welfare with a significance value of  $0.000 < 0.05$ . The management of village funds and village policies simultaneously or together also have a positive and significant influence on the welfare of the community in Limbur Merangin Village with a significance value of  $0.000 < 0.05$ . The contribution of village fund management and village policies to community welfare is 76.8%. This means that good village fund management will provide good welfare for the village community as well as good village policies will provide welfare for the village community and vice versa.*

**Keywords:** Management, Funds, Policies, Welfare.

## PENDAHULUAN

Undang-Undang Desa Nomor 6 Tahun 2014 memberikan desa peluang yang sangat baik untuk mengatur dirinya sendiri dan memberikan kontribusi terhadap peningkatan kesejahteraan dan kualitas hidup masyarakat desa melalui sistem otonomi dan desentralisasi daerah. Selain itu, pemerintah desa diharapkan memiliki otonomi yang lebih besar dalam mengelola berbagai sumber daya alam yang dimiliki pemerintah dan desa, termasuk pengelolaan keuangan dan aset desa. Fungsi desa sangat penting, namun juga memiliki banyak tanggung jawab. Oleh karena itu, pemerintah desa harus mempunyai kemampuan untuk menerapkan prinsip akuntabilitas dalam penyelenggaraan pemerintahannya, yang berarti seluruh kegiatan pemerintahan desa harus dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat sesuai dengan peraturan perundang-undangan setempat. Dalam Islam sendiri, pemerintah selaku penanggung jawab akan kesejahteraan dan nasib masyarakat telah menegaskan bahwasanya memegang amanat harus selalu menepati apa yang diamanatkan kepadanya. Allah berfirman dalam Al-Qur'an Surah An-Nisa ayat (58) yang berbunyi:

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا

*Artinya : Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanah kepada pemiliknya. Apabila kamu menetapkan hukum di antara manusia, hendaklah kamu tetapkan secara adil. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang paling baik kepadamu. Sesungguhnya Allah Maha Mendengar lagi Maha Melihat.<sup>1</sup>*

Ayat di atas dengan sangat tegas mengharuskan kepada manusia untuk selalu menyampaikan amanat yang diamanatkan untuk disampaikan kepada yang berhak dengan berdasarkan pada keadilan. Sehingga dalam melaksanakan amanat dalam pengelolaan dana desa juga harus dipergunakan sebagaimana mestinya yang mana dana desa harus digunakan untuk kepentingan masyarakat desa dan buka kepentingan pribadi untuk kemajuan bersama bagi masyarakat desa itu sendiri.

Skala prioritas pemanfaatan atau penggunaan dana desa ditentukan dalam peraturan Peraturan Menteri Desa,

<sup>1</sup> Anonim, Al-Qur'an dan Terjemahannya (Jakarta:

Kementrian Agama RI, 2012), hlm.110

Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 7 Tahun 2021 yang mana dana desa dipergunakan untuk pembangunan infrastruktur desa dengan mengutamakan penggunaan tenaga kerja, bahan pembangunan lokal. Pembangunan ini juga dilakukan sesuai dengan potensi kepentingan dan keadaan masyarakat desa. Sehingga jika hal tersebut dilaksanakan dengan baik maka tujuan yang diinginkan akan tercapai. Dengan demikian maka sangat jelas diketahui tujuan penyaluran dana desa yang mana dipergunakan guna memberikan peningkatan pada tingkat kesejahteraan masyarakat desa.<sup>2</sup> Dana desa yang ada di Desa Limbur Merangin dapat dikatakan besar setiap tahunnya. Namun demikian, dana desa yang didapatkan di Desa Limbur Merangin mengalami fluktuasi sejak tahun 2017-2023. Namun, total realisasi yang didapatkan oleh desa sebesar 100% dari jumlah nominal dana desa yang di anggarkan pada tahun 2020 dan 2023. Hal ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 1.1**  
**Anggaran Dana Desa Limbur Merangin**  
**Kabupaten Merangin 2017-2023**

Tahun	Anggaran Dana Desa	Realisasi Dana Desa (Rp)	Realisasi Dana Desa (%)	Selisih (Rp)
2017	800.000.000	720.000.000	90,00%	80.000.000
2018	980.000.000	960.300.000	97,98%	19.700.000
2019	1.100.000.000	980.200.000	89,10%	119.800.000
2020	921.663.000	921.663.000	100%	0
2021	942.251.000	942.251.000	100%	0
2022	843.721.000	843.721.000	100%	0
2023	854.143.000	854.143.000	100%	0

Berdasarkan pada tabel di atas, maka dapat diketahui bahwasanya realisasi dana desa di Desa Limbur mengalami fluktuasi sejak tahun 2017 2023. Selain itu realisasi dana desa yang didapatkan juga cukup besar

dengan nominal tertinggi sebesar Rp.980.000.000 serta realisasi dana desa yang dianggarkan juga cukup besar dengan persentase realisasi mencapai 100% pada tahun 2020-2023 yang mana hal ini menandakan bahwasanya pemerintah daerah memberikan dana desa ke Desa Limbur sesuai dengan nominal yang dianggarkan di RAPBDes. Oleh karenanya, seharusnya, dana desa yang besar dapat digunakan sebagaimana mestinya untuk kepentingan masyarakat yakni untuk mencapai kesejahteraan masyarakat desa itu sendiri. Dana desa sangat penting dan merupakan aspek vital dalam pembangunan desa guna mencapai kesejahteraan masyarakat sehingga penggunaan dana desa harus di manfaatkan dan dipergunakan dengan baik pula.<sup>3</sup>

Meskipun pemerintah desa telah menetapkan beberapa program prioritas, namun hal tersebut belum terlaksana. Lebih lanjut berdasarkan pada observasi penulis, program prioritas pembangunan dan pembinaan desa tersebut belum terlaksana hingga saat ini. Di Desa Limbur Merangin belum terdapat pelaksanaan atas program pembangunan jalan pertanian desa, pembangunan jalan desa dan pembangunan jembatan desa. Lebih lanjut, program rehabilitasi Rumah Tidak Layak Huni juga hingga saat ini belum pernah dilakukan. Selain itu juga Desa Limbur Merangin belum terlaksananya program pemberdayaan pada masyarakat desa seperti pemberian pelatihan bagimasyarakat desa dalam meningkatkan produksi pertanian dan peternakan (Observasi awal, Desa Limbur Merangin, 2025).

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat dipahami pengelolaan dana desa sebagai

<sup>2</sup> AzizahHusnun, Furkon Hidayatul Lukman, Yusa Nisa Hidayatin dan Uwes Fatoni, Manajemen Pengelolaan Dana Desa dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakt di Desa Bobos Kabupaten Subang, Proccending UIN Sunan Gunug Jati Bandung, Voluume 3, Nomor 1, 2022, hlm. 85

<sup>3</sup> Irianto Nasution, Badaruddin dan Lindawati, Pengaruh Dana Desa terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Desa Sidomulyo Kecamatan Biru-Biru Kabupaten Deli Serdang, Ekonomikiawan: Jurnal Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan, Volume 22, Nomor 2, 2022, hlm. 200.

suatu dana yang dapat dipergunakan untuk pembangunan desa dengan mengambil kebijakan yang dianggap strategis untuk kesejahteraan masyarakat, namun realitasnya di Desa Limbur Merangin belum terpenuhinya program yang menjadi prioritas dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa. Hal ini berbanding terbalik dengan adanya teori yang menyatakan bahwasanya dana desa merupakan suatu aspek penting dalam mencapai kesejahteraan masyarakat. Serta keijakan desa sebagai bentuk pembangunan desa. Selain itu ada pula perbedaan dalam hasil penelitian terdahulu yang justru berbanding terbalik akan pengaruh dana desa terhadap kesejahteraan masyarakat desa.

Oleh karenanya, penulis berpandangan bahwasanya diperlukan suatu kajian mengenai pengaruh pengelolaan dana desa dan implementasi kebijakan desa terhadap kesejahteraan masyarakat desa sehingga dapat menjawab permasalahan di atas. Sehingga beberapa hal yang menjadi hal yang samar dalam pengaruh dana desa terhadap kesejahteraan masyarakat desa menjadi lebih jelas. Atas hal tersebut, maka penulis mengangkat penelitian ini dengan judul “Pengaruh Pengelolaan Dana Desa dan Implementasi Kebijakan Desa terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Desa Limbur Merangin”.

**METODE PENELITIAN**

Penelitian kuantitatif digunakan dalam karya ini. Syafina mendefinisikan penelitian kuantitatif sebagai setiap penelitian yang sangat bergantung pada statistik, mulai dari pengumpulan dan interpretasi data hingga hasil yang disajikan. Persyaratan untuk penelitian kuantitatif adalah metodis, diatur sebelumnya, dan didefinisikan dengan baik sejak awal penelitian hingga pengembangan desain penelitian.<sup>4</sup> Definisi lain dari

penelitian kuantitatif adalah penelitian yang sangat bergantung pada statistik, mulai dari pengumpulan data hingga interpretasi data hingga penyajian temuan. Teori, hipotesis, dan model matematika digunakan dalam pengembangan penelitian kuantitatif. Hardani mengklaim bahwa jika dibandingkan dengan penelitian kualitatif, penelitian kuantitatif biasanya memiliki cakupan yang lebih luas dan varian yang lebih rumit. Angka digunakan secara luas dalam penelitian kuantitatif, mulai dari pengumpulan data hingga interpretasi data dan penyajian hasil. Hasil yang disajikan sebagai gambar, tabel, grafik, atau contoh representasi lainnya akan meningkatkan pemahaman pembaca dan mempermudah penyampaian informasi.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**1. Hasil Pengujian Instrumen**

**a. Hasil Uji Validitas**

Pengujian validitas data penelitian yang digunakan yakni dengan melihat nilai signifikansi < 0,05 maka kuisisioner tersebut valid dan sebaliknya apabila nilai signifikansi > 0,05 maka kuisisioner tersebut tidak valid.

**Tabel 1.2**  
**Uji Validitas Data**

Variabel	Pertanyaan	Sig 2 Tailed	Keterangan
X1	1	0.000	Valid
	2	0.012	Valid
	3	0.000	Valid
	4	0.000	Valid
	5	0.000	Valid
	6	0.000	Valid
	7	0.000	Valid
	8	0.000	Valid
	9	0.000	Valid
	10	0.000	Valid
X2	1	0.000	Valid
	2	0.014	Valid
	3	0.000	Valid
	4	0.000	Valid
	5	0.000	Valid
	6	0.000	Valid
	7	0.000	Valid
	8	0.000	Valid
	9	0.000	Valid
	10	0.000	Valid
Y	1	0.000	Valid
	2	0.016	Valid
	3	0.000	Valid
	4	0.000	Valid
	5	0.000	Valid
	6	0.000	Valid

<sup>4</sup> Hardani, Auliya, N. H., Andriani, H., Fardani, R. A., Ustiawaty, J., Utami, E. F., Sukmana, D. J., & Istiqamah, R. R, Buku Metode Penelitian

Kualitatif & Kuantitatif. (Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu, 2020), hlm. 137-138.

	7	0,000	Valid
	8	0,000	Valid
	9	0,000	Valid
	10	0,000	Valid
	11	0,000	Valid
	12	0,000	Valid
	13	0,000	Valid

Sumber : Data diolah, SPSS, 2025

Pada table yang terlampir di atas maka dapat dilihat bahwasanya nilai sig < 0,05 pada setiap butir pertanyaannya. Maka dari itu dapat dikatakan bahwasanya setiap butir pada pertanyaan yang diajukan dalam angket dinyatakan valid.<sup>5</sup>

**b. Hasil Uji Realibilitas**

Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Adapun pengambilan keputusan untuk pengujian reliabilitas yaitu jika suatu konstruksi atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach's Alpha > 0,60 dan suatu kontruksi variabel dikatakan tidak reliabel jika memberikan nilai Cronbach Alpha < 0,60.<sup>6</sup> Dari hasil pengujian data didapati bahwasanya pada setiap butir pertanyaan yang brjumlah 33 memiliki nilai cronbach's alpha sebesar 0,962 > 0,60 sehingga pada data di atas dapat dikatakan bahwasanya seluruh variabel yang digunakan dalam angket pertanyaan dapat dinyatakan reliabel.

**Tabel 1.3**  
**Uji Realibilitas Data**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0.962	33

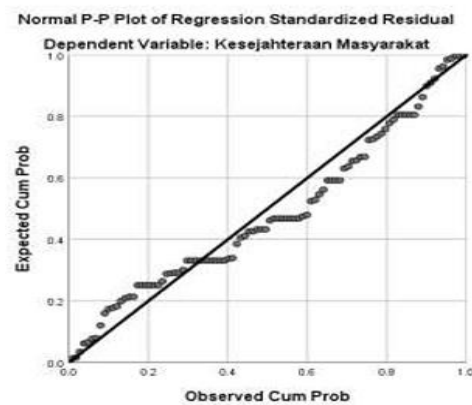
Sumber : Data Diolah SPSS, 2025

**2. Hasil Uji Asumsi Klasik**

**a. Uji Normalitas**

Pada penelitian ini peneliti menggunakan P-P Plot yang mana dalam metode pengujian normalitas dengan metode ini dilakukan dengan melihat titik sebaran yang ada pada hasil pengujian yang mana jika mengikuti garis diagonalnya dan tidak menyebar pada arah lain atau jauh diluar dari garis diagonal, maka dikatakan bahwasanya data yang digunakan berdistribusi normal.

**Tabel 1.4**  
**Uji Normalitas**



Sumber: Data diolah, SPSS, 2025

Dari hasil pengujian normalitas di atas, dapat dilihat bahwasanya titik titik pada gambar yang menggambarkan data sesungguhnya berjalan sesuai dengan garis diagonalnya dan tidak mengarah jauh dari garis diagonalnya sebagaimana output pengujian yang dihasilkan. Sehingga berdasarkan uji normalitas, data yang digunakan sehat dan berdistribusi normal.

**b. Uji Moltikolinieritas**

Dalam melakukan pengujian ini dapat dilakukan dengan melihat nilai pada tolerance dan nilai VIF pada hasil pengujian dengan ketentuan jika nilai tolerance > 0,10

<sup>5</sup> Slamet Widodo, Festy Ladyani, La Ode Asrianto, Dalfian, Sri Nurchyati, Ade Devriany, Khairunnisa, Sri Puji Lestari, Rusdi, Dian Rachma Wijayanti, Abas Hidayat, Tessa Sjahriani, Armi, Nurul Widya dan Rogayah,

Buku Ajar Metode Penelitian, (Pangkal Pinang: Science Techno Direct, 2023), hlm. 53.

<sup>6</sup> Febrianawati Yusup, Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif, Jurnal Tarbiyah, Vol. 7 No. 1, 2018, hlm. 19.

maka tidak terjadi multikolinieritas sedangkan jika sebaliknya atau nilai tolerance < dari 0,10 maka terjadi multikolinieritas. Sedangkan pada nilai VIF, jika nilai VIF < 10,00 maka tidak terjadi multikolinieritas sedangkan jika nilai VIF > 10,00 maka terjadi multikolinieritas dapat dilihat bahwasanya nilai tolerance yang ditimbulkan baik pada variabel pajak dan retribusi yakni 0,329. Yang mana sebagaimana cara pengambilan keputusan, maka dapat dibandingkan bahwa  $0,329 > 0,10$  yang berarti jika melihat tolerance, maka variabel pengelolaan dana desa dan kebijakan desa aman dan tidak terjadi gejala multikolinieritas. Adapun jika melihat nilai VIF maka ditemukan bahwa pengelolaan dana desa dan kebijakan desa memiliki nilai 3,037. Sebagai mana pedoman pengambilan keputusan, maka nilai VIF pada variabel pengelolaan dana desa dan kebijakan desa yang sebesar  $3,037 < 10,00$  sehingga jika melihat nilai VIF, data yang digunakan juga tidak mengandung gejala multikolinieritas.

**Tabel 1.4**  
**Uji Multikolinieritas**

Model		Coefficients <sup>a</sup>			
		Unstandardized Coefficients		Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Tolerance	VIF
1	(Constant)	-5.907	3.344		
	Pengelolaan Dana Desa	0.936	0.145	0.329	3.037
	Kebijakan Desa	0.488	0.121	0.329	3.037

a. Dependent Variable: Kesejahteraan Masyarakat

Sumber: Data diolah, SPSS, 2025

**c. Uji Heterokedastisitas Glejser**

Adapun pedoman pengambilan keputusan uji ini yakni tidak terjadi heteroskedastisitas, jika nilai signifikansi > 0,05 dan terjadi heteroskedastisitas, jika nilai signifikansi < 0,05.

**Tabel 1.5**  
**Uji Heterokedastisitas Glejser**

Coefficients <sup>a</sup>			
Model		t	Sig.
1	(Constant)	0.000	1.000
	Pengelolaan Dana Desa	0.000	1.000
	Kebijakan Desa	0.000	1.000

a. Dependent Variable: Unstandardized Residual

Berdasarkan hasil pengolahan data di atas, maka dapat diketahui hasil dari pengujian heterokedastisitas pada kedua variabel. Pada variabel pengelolaan dana desa dan kebijakan desa didapati nilai signifikansi sebesar 1,000. Sehingga berdasarkan pedoman pengambilan keputusan, maka nilai  $1,000 > 0,05$  yang berarti dapat disimpulkan bahwasanya model regresi yang digunakan tidak mengandung gejala heterokedastisitas sehingga baik digunakan dalam penelitian.

**3. Hasil Uji Hipotesis**

**a. Uji T**

Uji (t) ini ditujukan agar dapat mengetahui seberapa jauh pengaruh yang dimiliki oleh setiap variabel X secara mandiri terhadap variabel Y yang digunakan secara mandiri (masing-masing) tanpa dipengaruhi oleh variabel lain terhadap variable Y.

**Tabel 1.6**  
**Uji T**

Model		Coefficients <sup>a</sup>			
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	-5.907	3.344		0.081
	Pengelolaan Dana Desa	0.936	0.145	0.564	0.000
	Kebijakan Desa	0.488	0.121	0.353	0.000

a. Dependent Variable: Kesejahteraan Masyarakat

Sumber: Data diolah, SPSS, 2025

Berasarkan tabel hasil pengujian di atas, maka diketahui bahwa nilai signifikansi

pada variabel pengelolaan dana desa sebesar 0,000 dan nilai signifikansi pada variabel kebijakan desa juga sebesar 0,000. Yang mana jika berdasarkan pedoman pengambilan keputusan, maka dapat diketahui bahwasanya nilai signifikansi variabel pengelolaan dana desa  $0,000 < 0,05$  sehingga pengelolaan dana desa berarti memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat desa. Sedangkan pada variabel kebijakan desa mendapatkan nilai signifikansi sebesar  $0,000 > 0,05$  yang mana hal tersebut juga berarti kebijakan desa memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat desa.

**b. Uji F**

Uji simultan (F) ditujukan agar dapat diketahui pengaruh kedua variabel X yang digunakan terhadap (Y) secara bersamaan tanpa terpisah. diketahui bahwasanya nilai signifikansi yang ditimbulkan yakni 0,000. Yang mana jika berdasarkan pada pedoman pengambilan keputusan, maka nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  yang mana hal tersebut berarti secara bersama-sama pengelolaan dana desa dan kebijakan desa terhadap kesejahteraan masyarakat desa.

**Tabel 1.7**  
**Uji F**

ANOVA <sup>a</sup>				
Model		Sum of Squares	F	Sig.
1	Regression	4869.836	153.837	0.000 <sup>b</sup>
	Residual	1471.997		
	Total	6341.833		
a. Dependent Variable: Kesejahteraan Masyarakat				
b. Predictors: (Constant), Kebijakan Desa, Dana Desa				

Sumber: Data diolah, SPSS, 2025

**c. Uji Regresi Berganda**

Analisis Regresi Linier Berganda merupakan suatu regresi yang menghubungkan variabel terikat (Y) dengan variabel bebas (X) yang lebih dari 2. Teknik regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh signifikan

dua atau lebih variabel bebas terhadap variabel terikat (Y).

**Tabel 1.8**  
**Uji Regresi Berganda**

Coefficients <sup>a</sup>				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	-5.907	3.344	
	Pengelolaan Dana Desa	0.936	0.145	0.564
	Kebijakan Desa	0.488	0.121	0.353
a. Dependent Variable: Kesejahteraan Masyarakat				

Sumber: Data diolah, SPSS, 2025

Pada variabel pengelolaan dana desa yang menunjukkan nilai sebesar 0,936 (bernilai positif) sedangkan untuk hasil regresi pada variabel kebijakan desa menunjukkan nilai sebesar 0,488 (bernilai positif) yang berarti bahwasanya pengelolaan dana desa dan kebijakan desa memiliki pengaruh positif searah terhadap kesejahteraan masyarakat. Sehingga jika semakin baik pengelolaan dan desa dan kebijakan desa, maka kesejahteraan masyarakat juga akan meningkat.

**d. Nilai Koefisien Determinasi**

Pengujian ini dilakukan karena peneliti ingin mengetahui berapa besaran pengelolaan dana desa dan kebijakan desa dapat memberikan pengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat. Nilai tertinggi yakni (1) yang bermakna pengelolaan dana desa dan kebijakan desa dapat mempengaruhi sebanyak 100% tanpa keterlibatan variabel lainnya.

**Tabel 1.9**  
**Uji Koefisien Determinasi**

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.876 <sup>a</sup>	0.768	0.763	3.97843
a. Predictors: (Constant), Kebijakan Desa, Pengelolaan Dana Desa				
b. Dependent Variable: Kesejahteraan Masyarakat				

Sumber: Data diolah, SPSS, 2025

Dari hasil pengolahan data di atas, maka diketahui bahwa nilai R Square sebesar 0,768 sehingga dengan demikian jika dirubah dalam bentuk persen (%) maka besaran pengaruh pengelolaan dana desa dan kebijakan desa terhadap kesejahteraan masyarakat desa sangat tinggi yakni sebesar 76,8%.

**Pembahasan Hasil Penelitian**

**1. Pengaruh Pengelolaan Dana Desa dan Implementasi Kebijakan Desa secara Simultan terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa.**

Berdasarkan hasil regresi menunjukkan bahwa pengelolaan dana desa dan kebijakan desa secara simultan berpengaruh positif searah dan signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat desa dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  sehingga dengan ini, rumusan hipotesis (H2) yang dibangun diterima. Selain itu melihat dari hasil pengolahan data di atas juga maka diketahui bahwa pengelolaan dana desa dan kebijakan desa terhadap kesejahteraan masyarakat desa sangat tinggi yakni sebesar 76,8%. Hal ini berarti hipotesis tiga (H3) diterima.

Merujuk pada teori community development yang diungkapkan oleh Twelvetress sebagaimana dikutip oleh Netty Merdianty dan Wustari L Mangundjaya menjelaskan bahwasanya pengembangan masyarakat berkenaan dengan upaya pemenuhan kebutuhan masyarakat kurang beruntung salah satunya yakni masyarakat miskin guna meningkatkan kesejahterannya.<sup>7</sup> Menurut Miftachul Huda, untuk mencapai kesejahteraan, maka kemandirian masyarakat yang berarti pelatihan dan pembentukan kelembagaan pada wilayah pedesaan juga menjadi salah satu alat transformasi menuju modernitas.<sup>112</sup> Hal ini menekankan pada

adanya suatu kemandirian masyarakat desa serta bentuk pengambilan dan implementasi kebijakan yang tepat agar dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Sehingga meskipun terdapat beberapa program pelaksanaan pembangunan yang belum terlaksana, namun adanya kemandirian darimasyarakat serta beberapa program lainnya telah terlaksana dengan baik, membentuk suatu peningkatan kesejahteraan pada masyarakat.<sup>8</sup>

Sehingga dengan demikian, meskipun pembangunan desa (melalui Dana Desa) yang dilakukan masih terdapat beberapa program 68 prioritas yang belum terlaksana, namun terlaksanaan program prioritas pembangunan desa pada aspek lainnya yang ada telah cukup baik dan dapat memberikan dampak yang baik pula bagi masyarakat. Hal ini juga dapat diterima oleh masyarakat mengingat dalam pembangunannya dilakukan dengan transparan dan tidak menyembunyikan berbagai kebijakan berkenaan dengan pembangunan desa.

**2. Pengaruh Pengelolaan Dana Desa secara Parsial terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa**

Berdasarkan hasil regresi menunjukkan bahwa pengelolaan dana desa secara signifikan berpengaruh positif searah dan signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat desa dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  sehingga dengan ini, rumusan hipotesis satu (H1) yang dibangun diterima. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dikaji oleh Asrul yang menyatakan bahwasanya pengelolaan dana desa memiliki pengaruh positif searah dan signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat. Hal ini dibuktikan bahwa dengan adanya pengelolaan dana desa yang baik serta

<sup>7</sup> Miftachul Huda, Ilmu Kesejahteraan Sosial (Paradigma dan Teori), (Yogyakarta: Samudra Biru, 2012), hlm. 82.

<sup>8</sup> Netty Merdianty dan Wustari L Mangundjaya, Pendampingan Pengembangan Komunitas

(Community Development) Menuju Kesejahteraan Sosial dan Psikologis, Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa, Volume 2, Nomor 4, 2024, hlm. 940.

didasari dengan transparansi yang baik dapat menciptakan suatu tingkat kesejahteraan masyarakat baik pula di masyarakat.<sup>9</sup>

Adapun dana desa yang dikelola di Desa Limbur memiliki transparansi yang baik, dapat dipertanggung jawabkan serta adanya partisipasi masyarakat pada setiap tahapannya dimulai dari perencanaan hingga dilaksanakannya program yang menggunakan dana desa. Hal tersebut dapat dilihat berdasarkan pada hasil kuesioner yang telah dikumpulkan. Adanya sifat transparan, partisipatif akuntabel tersebut memberikan tingkat kepercayaan bagi masyarakat dan dapat menentukan skala prioritas dalam kebutuhan mereka. Dana desa yang dikelola oleh pemerintah desa tidak dapat secara keseluruhan memenuhi kebutuhan masyarakat. Oleh karenanya prioritas program tentu menjadi vital dan partisipasi masyarakat menjadi hal yang penting.

### 3. Pengaruh Implementasi Kebijakan Desa secara Parsial terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa

Berdasarkan hasil regresi menunjukkan bahwa implementasi kebijakan desa dalam mempengaruhi kesejahteraan masyarakat, berdasarkan hasil regresi menunjukkan bahwa kebijakan desa secara signifikan berpengaruh positif searah dan signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat desa dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  sehingga dengan ini, rumusan hipotesis  $H_2$  yang dibangun diterima. Kemudian juga dalam hal berkenaan dengan implementasi kebijakan desa, hasil penelitian ini juga sejalan dengan hasil penelitian oleh

Awiranda Zega yang menunjukkan bahwa Kebijakan Desa berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kesejahteraan Masyarakat desa.

Oleh karenanya, kebijakan tentu akan mempengaruhi banyak hal yang dalam hal ini adalah kebijakan desa yang diambil oleh pemerintah desa akan memberikan suatu dampak bagi masyarakat desa kearah tertentu sesuai dengan kebijakan yang diambil. Sehingga jika suatu kebijakan yang diambil sembrono atau berdasarkan keinginan pribadi, maka kebijakan tersebut dapat memberikan dampak bagi objek kebijakan yakni masyarakat desa.<sup>10</sup> Mengingat pemerintah desa memiliki tujuan mensejahterakan masyarakat desa sehingga hal tersebut tidak dapat dicapai. Namun jika kebijakan yang diambil baik dan sesuai kebutuhan utama masyarakat desa, maka kesejahteraan masyarakat desa juga kan tercapai. Hal ini menunjukkan bagaimana kebijakan itu berjalan hingga suatu kebijakan yang diambil dapat memberikan kesejahteraan bagi masyarakat desa. Jika kebijakan yang di ambil baik, maka dampak implementasinya juga akan baik.<sup>11</sup>

### KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan pada hasil penelitian di atas, maka didapati kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengelolaan dana desa dan kebijakan desa secara simultan atau bersama-sama memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat di Desa Limbur Merangin dengan nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$  dan memiliki kontribusi

<sup>9</sup> Asrul, Pengaruh Pengelolaan Dana Desa dan Transparansi Dana Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat (Studi di Nagari Sikucua Barat Kecamatan V Koto Kampung dalam Kabupaten Padang Pariaman, Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Barat, 2021, hlm. 13.

<sup>10</sup> Awiranda Zega, Pengaruh Alokasi Dana Desa dan

Kebijakan Desa terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa, 2024, Universitas Medan Area, Skripsi, hlm. 54

<sup>11</sup> Ramlan “Mahesa, Implementasi Kebijakan Perlindungan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan oleh Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Inramayu, Skripsi, Universitas Galuh”, 2022, hlm. 20.

pengaruh sebesar 76.8%.

2. Pengelolaan dana desa dan kebijakan desa secara parsial atau sendiri-sendiri memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat di Desa Limbur Merangin dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ .
3. Implementasi kebijakan desa secara parsial atau sendiri-sendiri memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat di Desa Limbur Merangin dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ .

#### DAFTAR PUSTAKA

- Andi Setiawan, Muhtar Haboddin, dan Nila Febri Wilujeng, Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa di Desa Budugsidorejo Kabupaten Jombang Tahun 2015, *Politik Indonesia: Indonesian Political Science Review*, Volume 2, Nomor 1, 2017.
- Anonim, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Jakarta: Kementrian Agama RI, 2012
- Arifin Tahir, *Kebijakan Publik dan Good Governancy*, Gorontalo: Universitas Negeri Gorontalo, 2018.
- Arna Suryani, *Manajemen Pengelolaan Dana Desa*, *Jurnal Manajemen dan Sains*, Volume 4, Nomor 2, 2019.
- Arzat Lamber, Lisbeth Lesawegen dan Evelin Kawung, *Pengelolaan Dana Desa dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Kume Kecamatan Essang Selatan Kabupaten Kepulauan Talaud*, *Jurnal Ilmiah Society*, Volume 2, Nomor 3, 2022.
- Asrul, *Pengaruh Pengelolaan Dana Desa dan Transparansi Dana Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat (Studi di Nagari Sikucua Barat Kecamatan V Koto Kampung dalam Kabupaten Padang Pariaman, Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Barat*, 2021.
- Azizah Husnun, Furkon Hidayatul Lukman, Yusa Nisa Hidayatin dan Uwes Fatoni, *Manajemen Pengelolaan Dana Desa dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Bobos Kabupaten Subang*, *Proccending UIN Sunan Gunug Jati Bandung*, Volume 3, Nomor 1, 2022.
- Candra Wijaya dan Muhammad Rifa'i, *Dasar-Dasar Manajemen*, Medan: Perdana Publishing, 2024
- Dahlia Sukmasari, *Konsep Kesejahteraan Masyarakat dalam Perspektif Al Qur'an*, *Jurnal of Qur'an and Hadis Studies*, Volume 3, Nomor 1, 2020.
- Hardani, Auliya, N. H., Andriani, H., Fardani, R. A., Ustiawaty, J., Utami, E. F., Sukmana, D. J., & Istiqamah, R. R., *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu, 2020.
- Herman, Salju dan Duriani, *Analisis Pemanfaatan Dana Desa Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Tandung Kecamatan Malengke Kabupaten Luwu Utara*, *Jurnal Universitas Muhammadiyah Palopo*, 2022.
- Usman Husaini. *Manajemen Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006.
- Wawan Okriawan, Adriansah dan Siti Alisa, *Kesejahteraan Masyarakat di Desa Cempaksari Kecamatan Cempaka Kabupaten Purwakarta*, *Jurnal Muttaqien*, Volume 3, Nomor 1, 2022.
- Yupita, Lasmi., dan Verni Juita, *Pengaruh Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Alokasi Dana Desa, Kebijakan Desa Dan Kelembagaan Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Pada Nagari Sungai Tanang Kecamatan Banuhampu Kabupaten Agam*. *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, Volume 11, Nomor 1, 2020

Zubaedi, Pengembangan Masyarakat:  
Wacana dan Praktik, Jakarta: Kencana  
Prenada Media Group, 2013.